

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipotensi pada pasien regional anestesi, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara IMT dengan kejadian hipotensi dengan hasil analisis uji Chi-Square diperoleh nilai  $p = 0,004$  ( $p < 0,05$ ).
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara Usia dengan kejadian hipotensi dengan hasil analisis uji Chi-Square diperoleh nilai  $p = 0,378$  ( $p > 0,05$ )
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara Pemberian cairan pre loading dengan kejadian hipotensi dengan hasil analisis uji Chi-Square diperoleh nilai  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ).
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara Pemberian vasopressor dengan kejadian hipotensi dengan hasil analisis uji Chi-Square diperoleh nilai  $p = 0,006$  ( $p < 0,05$ ).
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara Jumlah perdarahan dengan kejadian hipotensi dengan hasil analisis uji Chi-Square diperoleh nilai  $p = 0,021$  ( $p < 0,05$ ).
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara Ketinggian Blokade dengan kejadian hipotensi dengan hasil analisis uji Chi-Square diperoleh nilai  $p = 0,776$  ( $p > 0,05$ )

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Institusi Pendidikan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan literatur untuk perkembangan ilmu keperawatan khususnya

- keperawatan anestesiologi mengenai kejadian hipotensi pada regional anestesi.
2. Bagi Institusi RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro. Hasil dari penelitian ini variabel IMT, pemberian cairan preloading, pemberian vasopressor dan jumlah perdarahan merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipotensi pada pasien spinal anestesi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro, sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan penilaian risiko kejadian hipotensi pasien regional anestesi yang berada di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro dengan mempertimbangkan faktor IMT, pemberian cairan preloading, pemberian vasopressor dan jumlah perdarahan sebagai faktor risiko sehingga kejadian hipotensi dapat diminimalisir agar tidak menimbulkan efek yang parah.
  3. Bagi peneliti selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian hipotensi pada pasien regional anestesi dengan jenis spinal anestesi maupun epidural anestesi.